



# GUBERNUR PAPUA SELATAN

PERATURAN GUBERNUR PAPUA SELATAN  
NOMOR 4 TAHUN 2022

TENTANG

ORGANISASI DAN TATA KERJA INSPEKTORAT DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA KUASA

GUBERNUR PAPUA SELATAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka percepatan pemerataan pembangunan, peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat, perlu dibentuk perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan;
  - b. bahwa berdasarkan ketentuan dalam Pasal 9 ayat (5) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan, Kepala Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah wajib membentuk perangkat daerah;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan dalam huruf a dan huruf b, perlu membentuk Peraturan Gubernur tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat.

- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1969 tentang Pembentukan Provinsi Otonom Irian Barat dan Kabupaten-kabupaten Otonom di Provinsi Irian Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1969 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2907);
  3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 135, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4151) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2008 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2008 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4884);

4. Undang .... / 2

4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
6. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 157);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 106 Tahun 2021 Tentang Kewenangan dan Kelembagaan Pelaksanaan Kebijakan Otonomi Khusus Provinsi Papua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 238);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota yang Melaksanakan Fungsi Penunjang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 197);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 99 Tahun 2018 tentang Pembinaan dan Pengendalian Perangkat Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1539);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);

13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 36 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 530).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA INSPEKTORAT.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Provinsi Papua Selatan.
2. Pemerintah Provinsi adalah Pemerintah Provinsi Papua Selatan.
3. Gubernur adalah Gubernur Papua Selatan.
4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Provinsi Papua Selatan.
5. Inspektorat adalah Inspektorat Provinsi Papua Selatan.
6. Inspektur adalah Inspektur Provinsi Papua Selatan.
7. Inspektur Pembantu adalah Inspektur Pembantu Provinsi Papua Selatan.
8. Sekretaris Inspektorat adalah Sekretaris Inspektorat Provinsi Papua Barat.
9. Kepala Sub Bagian adalah Kepala Sub Bagian pada Inspektorat Provinsi Papua Selatan.
10. Satuan Organisasi adalah bagian dalam organisasi pemerintahan pada Inspektorat yang dipimpin oleh seorang Inspektur, Sekretaris, Inspektur Pembantu dan Kepala Sub Bagian.
11. Sub Bagian adalah Sub bagian pada Inspektorat Provinsi Papua Selatan.
12. Eselon adalah tingkatan jabatan struktural.
13. Kelompok Jabatan Fungsional adalah kumpulan jabatan fungsional yang terdiri dari sejumlah tenaga ahli dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai keahliannya.

BAB II  
KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI  
Bagian Kesatu  
Kedudukan

Pasal 2

- (1) Inspektorat merupakan unsur pengawas penyelenggaraan pemerintahan daerah.
- (2) Inspektorat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh seorang Inspektur yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Bagian Kedua  
Tugas Pokok dan Fungsi

Pasal 3

Inspektorat mempunyai tugas pokok membantu Gubernur dalam membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh perangkat daerah serta pelaksanaan pembinaan dan pengawasan umum atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Pasal 4

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Inspektorat mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis bidang pengawasan dan fasilitasi pengawasan;
- b. pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, review, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
- c. pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan dari Gubernur dan/atau Menteri;
- d. penyusunan laporan hasil pengawasan;
- e. pelaksanaan koordinasi pencegahan Tindak Pidana Korupsi;
- f. pelaksanaan pengawasan program Reformasi Birokrasi;
- g. pelaksanaan penanganan pengaduan masyarakat dan audit investigasi;
- h. pelaksanaan administrasi Inspektorat daerah Provinsi;
- i. pengawasan terhadap penyelenggaraan Pemerintahan provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota; dan
- j. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

Bagian Ketiga  
Susunan Organisasi

Pasal 5

- (1) Susunan Organisasi Inspektorat Provinsi terdiri atas :
  - a. Inspektur;
  - b. Sekretariat, terdiri atas :
    1. Sub Bagian Program, Pelaporan dan Keuangan; dan
    2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - c. Inspektur Pembantu I;
  - d. Inspektur Pembantu II;
  - e. Inspektur Pembantu III;
  - f. Inspektur Pembantu IV;
  - g. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor dan Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Daerah; dan
  - h. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya.
- (2) Struktur Organisasi Inspektorat, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Bagian Keempat  
Inspektur

Pasal 6

Inspektur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf a mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4.

Bagian Kelima  
Sekretariat

Pasal 7

- (1) Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan menyiapkan bahan koordinasi pengawasan dan memberikan pelayanan administratif dan fungsional kepada semua unsur di lingkungan Inspektorat.
- (2) Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris Inspektorat.
- (3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Sekretariat mempunyai fungsi :
  - a. penyiapan bahan koordinasi dan pengendalian rencana dan program kerja pengawasan;
  - b. penghimpunan, pengelolaan, penilaian dan penyimpanan laporan hasil pengawasan Aparat Pengawasan Fungsional Daerah;
  - c. penyusunan bahan data dalam rangka pembinaan teknis fungsional;
  - d. penyusunan .... / 6

- d. penyusunan, penginventarisasian dan pengkoordinasian data untuk penatausahaan proses penanganan pengaduan; dan
  - e. pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, surat menyurat dan rumah tangga.
- (4) Sekretariat terdiri atas :
- a. Sub Bagian Program, Evaluasi, Pelaporan dan Keuangan; dan
  - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

#### Pasal 8

- (1) Sub Bagian Program, Evaluasi, Pelaporan dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program dan anggaran, pelaporan dan keuangan.
- (2) Uraian tugas Sub Bagian Program, Evaluasi, Pelaporan dan Keuangan sebagai berikut:
  - a. melakukan penyusunan program dan rencana kegiatan Sub Bagian Program, Evaluasi, Pelaporan dan Keuangan;
  - b. mengkoordinasikan penyusunan rencana program dan kegiatan; meliputi Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), serta Penetapan Kinerja (PK);
  - c. melakukan pengumpulan dan pengadministrasian usulan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), dari unit kerja di lingkungan Inspektorat Provinsi Papua Selatan;
  - d. melakukan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Inspektorat berdasarkan usulan unit kerja dan hasil pembahasan internal pada Inspektorat;
  - e. melakukan pengurusan administrasi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dengan mengkoordinasikannya pada pihak terkait;
  - f. melakukan penyiapan data informasi dan laporan di lingkup Inspektorat;
  - g. melakukan kegiatan monitoring, evaluasi, dan pelaporan terhadap realisasi atau pelaksanaan program dan kegiatan Inspektorat;
  - h. melakukan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Inspektorat untuk penyiapan bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Inspektorat dan laporan kedinasan lainnya;
  - i. melakukan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Inspektorat;
  - j. melakukan pembinaan urusan keuangan Inspektorat;
  - k. melakukan proses Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dan Surat Perintah Membayar (SPM) sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
  - l. melakukan pengelolaan kas Inspektorat sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;

m. menerima .... / 7

- m. menerima dan menyetorkan pendapatan yang berasal dari retribusi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- n. melakukan pelayanan lainnya di bidang keuangan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- o. menyimpan bukti transaksi keuangan sebagai bahan penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan Inspektorat;
- p. melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- q. menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) sesuai dengan permasalahannya;
- r. melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Sub Bagian Program, Evaluasi, Pelaporan dan Keuangan; dan
- s. melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya.

#### Pasal 9

- (1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan (surat-menyurat/naskah dinas), rumah tangga, perpustakaan, keprotokolan, kehumasan, kepegawaian, serta urusan umum lainnya.
- (2) Uraian tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian adalah sebagai berikut:
  - a. melakukan penyusunan program dan rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - b. melakukan pengelolaan urusan ketatausahaan (surat menyurat /naskah dinas);
  - c. melakukan pengelolaan urusan rumah tangga, perpustakaan, keprotokolan, dan kehumasan Inspektorat;
  - d. melakukan pengelolaan urusan pembinaan dan pengembangan pegawai Inspektorat sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
  - e. melakukan pelayanan administrasi kepegawaian Inspektorat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - f. melakukan fasilitasi pemrosesan penetapan angka kredit jabatan fungsional di lingkungan Inspektorat Provinsi dan Inspektorat Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya;
  - g. melakukan penyusunan rencana kebutuhan barang Inspektorat;
  - h. melakukan pengelolaan barang/perlengkapan Inspektorat sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
  - i. melakukan .... /8

- i. melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
- j. melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya.

Bagian Keenam  
Inspektur Pembantu

Pasal 10

- (1) Inspektur Pembantu I, II dan III mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh perangkat daerah serta pelaksanaan pembinaan dan pengawasan umum atas penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Inspektur Pembantu mempunyai fungsi:
  - a. penyiapan penyusunan kebijakan terkait pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat daerah;
  - b. perencanaan program pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksana tugas dan fungsi perangkat daerah;
  - c. pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan fungsional penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah;
  - d. pengawasan Keuangan dan kinerja Perangkat Daerah;
  - e. pengawasan terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah yang meliputi bidang tugas perangkat daerah;
  - f. penyiapan perumusan kebijakan dan fasilitasi pengawasan penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah;
  - g. kerja sama pelaksanaan pengawasan dengan aparat pengawas internal Pemerintah lainnya;
  - h. pemantauan dan pemutakhiran tindak lanjut hasil pengawasan;
  - i. pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Inspektur; dan
  - j. penyusunan laporan hasil Pengawasan.
- (3) Inspektur Pembantu IV melaksanakan penanganan pengaduan masyarakat dan audit investigasi.
- (4) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Inspektur Pembantu IV mempunyai fungsi:
  - a. penyiapan penyusunan kebijakan terkait pembinaan dan pengawasan di bidang investigasi;
  - b. perencanaan program pembinaan dan pengawasan di bidang investigasi;
  - c. pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan di bidang investigasi;
  - d. kerja sama pelaksanaan pengawasan dengan aparat pengawas internal Pemerintah lainnya;
  - e. pemantauan .... /9

- e. pemantauan dan pemutakhiran tindak lanjut hasil audit investigasi;
- f. pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Inspektur; dan
- g. penyusunan laporan hasil pengawasan di bidang investigasi.

### BAB III KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

#### Pasal 11

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan teknis pada bidangnya masing-masing pada Inspektorat.
- (2) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Inspektur.

### BAB IV PENGANGKATAN DALAM JABATAN

#### Pasal 12

Inspektur dan Inspektur Pembantu diangkat dan diberhentikan oleh Gubernur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 13

Pejabat lainnya di lingkungan Inspektorat, diangkat dan diberhentikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### BAB V TATA KERJA

#### Pasal 14

- (1) Dalam melaksanakan tugasnya, Inspektur, Sekretaris, Inspektur Pembantu, Kepala Sub Bagian dan kelompok jabatan fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik intern maupun antar unit organisasi lainnya, sesuai dengan tugas masing-masing.
- (2) Setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan Inspektorat wajib melaksanakan pengawasan bawahan masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil tindakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

(3) Setiap .... / 10

- (3) Setiap pimpinan satuan organisasi bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
- (4) Setiap Pimpinan Satuan Organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggungjawab kepada atasan masing-masing dan menyiapkan laporan secara berkala dan tepat waktu.
- (5) Setiap laporan yang diterima pimpinan atau satuan organisasi dari bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahan.
- (6) Dalam penyampaian laporan, tembusannya wajib disampaikan kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.
- (7) Dalam melaksanakan tugasnya setiap Pimpinan satuan Organisasi wajib memberikan bimbingan kepada bawahan dan wajib mengadakan rapat pada Inspektorat secara berkala.

#### Pasal 15

Berdasarkan pertimbangan masing-masing Pejabat dalam lingkungan Inspektorat, Inspektur dapat mendelegasikan kewenangan tertentu kepada pejabat setingkat dibawahnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### BAB VI PENDANAAN

#### Pasal 16

Pendanaan pelaksanaan Peraturan Gubernur ini bersumber dari:

- a. anggaran pendapatan dan belanja daerah; dan
- b. sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan peraturan perundang-undangan

### BAB VII KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 17

Semua ketentuan yang mengatur mengenai kedudukan, susunan organisasi, pelaksanaan tugas dan fungsi serta tata kerja Inspektorat wajib mendasarkan dan menyesuaikan pengaturannya dengan Peraturan Gubernur ini.

Pasal 18

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Papua Selatan.

Ditetapkan di Merauke  
Pada tanggal 1 Desember 2022

Pj. GUBERNUR PAPUA SELATAN,  
CAP/TTD  
APOLO SAFANPO

Diundangkan di Merauke  
Pada tanggal 1 Desember 2022

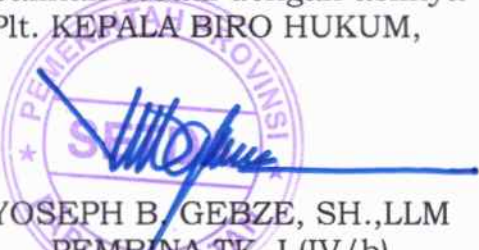
Plt. SEKRETARIS DAERAH  
PROVINSI PAPUA SELATAN,

CAP/TTD

Drs. MADDAREMMENG, M.Si  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19700920 199101 1 001

BERITA DAERAH PROVINSI PAPUA SELATAN TAHUN 2022 NOMOR 4

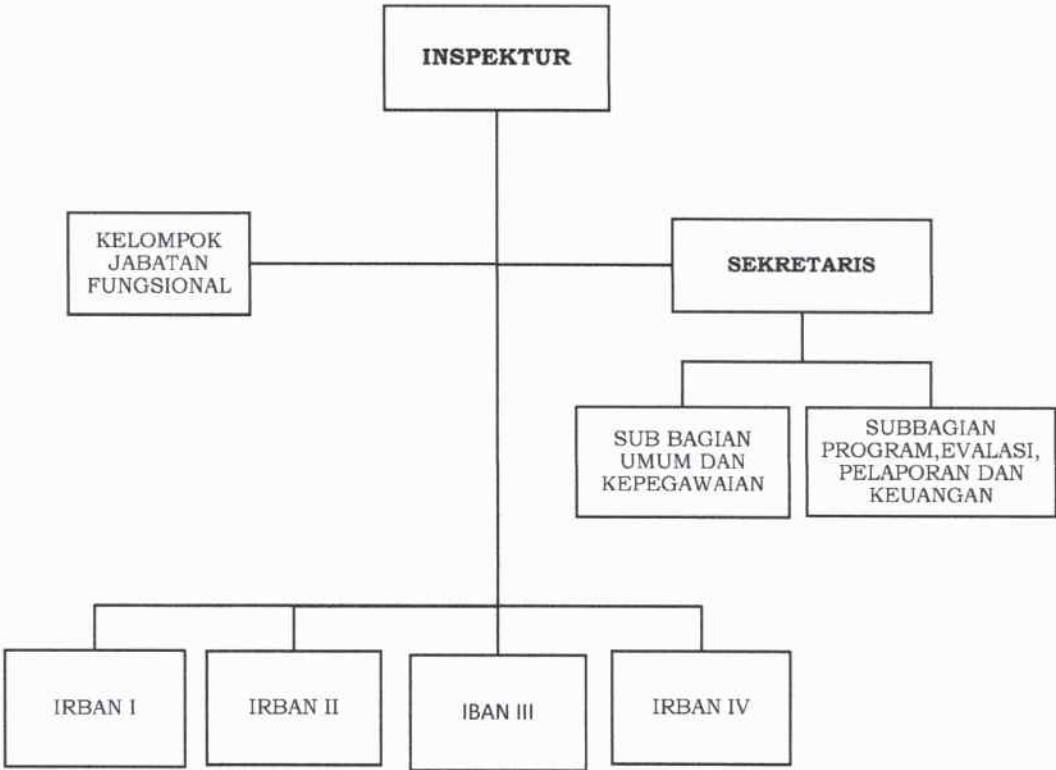
Salinan sesuai dengan aslinya  
Plt. KEPALA BIRO HUKUM,



YOSEPH B. GEBZE, SH.,LLM  
PEMBINA TK. I (IV/b)  
NIP. 19760202 200312 1 004

LAMPIRAN : PERATURAN GUBERNUR PAPUA SELATAN  
NOMOR : 4 TAHUN 2022  
TANGGAL : 1 DESEMBER 2022  
TENTANG : ORGANISASI DAN TATA KERJA  
INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI  
PAPUA SELATAN

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI  
INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI PAPUA SELATAN**



Pj. GUBERNUR PAPUA SELATAN,

TTD

APOLO SAFANPO

Salinan sesuai dengan aslinya,  
Plt. KEPALA BIRO HUKUM,

  
YOSEPH B. GEBZE, SH, LLM  
PEMBINA TK.I (IV/b)  
NIP. 19760202 200312 1 004